

ABSTRAK

Museum adalah sebuah tempat yang diperuntukan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya untuk sarana pembelajaran, penelitian maupun hiburan.

Museum Hakka Indonesia merupakan salah satu museum yang terletak di Taman Mini Indonesia Indah. Museum ini kerap didatangi oleh wisatawan dari berbagai daerah. Namun, pada Museum Hakka Indonesia ini ditemukan beberapa masalah antara lain citra dan nuansa museum yang kurang, kebutuhan ruang yang belum maksimal, sistem display dan penataan furniture yang kurang tepat, dan aspek lainnya. Padahal museum ini memiliki banyak informasi unik mengenai orang Tionghoa di Indonesia. Oleh sebab itu, dibutuhkanlah perancangan interior Museum Hakka Indonesia yang lebih baik.

Perancangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui survey (observasi langsung), wawancara, literatur, perencanaan dan perancangan.

Pada Perancangan Interior Museum Hakka Indonesia ini perancang menciptakan citra ruang museum yang *Chinese, Modern, dan Nature*. Citra ini disampaikan dengan penerapan gaya *Chinese Modern*. Gaya ini diaplikasikan pada semua element interior, seperti: penggunaan warna merah pada lighting, *sign system*, kolom, furniture; penggunaan warna emas sebagai panel, list; penggunaan bentuk lengkungan; serta penggunaan material hpl motif kayu dan pendukung lainnya.

Dengan perencanaan yang matang dan berdasarkan data objektif yang ada dan ditambahkan dengan nilai-nilai estetika yang diterapkan, perancangan interior Museum Hakka Indonesia ini akan menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung, dan juga menumbuhkan kembali rasa ingin tahu khususnya pada generasi muda di Indonesia.

Kata kunci: Museum, Museum Hakka Indonesia, Interior, Chinese Modern.

ABSTRACT

Museum is a place intended for the general public. The museum functions to collect, care for, and present and preserve cultural heritage for learning, research and entertainment.

The Indonesian Hakka Museum is one of the museums located in Taman Mini Indonesia Indah. This museum is often visited by tourists from various regions. However, at the Indonesian Hakka Museum, several problems were found, including the lack of image and nuance of the museum, less than optimal space requirements, improper display system and furniture arrangement, and other aspects. Even though this museum has a lot of unique information about Chinese people in Indonesia. Therefore, a better interior design of the Indonesian Hakka Museum is needed.

The design is done by collecting data through surveys (direct observation), interviews, literature, planning and design.

In the Interior Designing of the Indonesian Hakka Museum, the designer creates an image of the museum space that is Chinese, Modern, and Nature. This image is conveyed by applying the Chinese Modern style. This style is applied to all interior elements, such as: the use of red in lighting, sign systems, columns, furniture; the use of gold as a panel, list; use of arch forms; as well as the use of wood motif hpl material and other supports.

With careful planning and based on existing objective data and added with applied aesthetic values, the interior design of the Indonesian Hakka Museum will increase the attractiveness of the public to visit, and also regrow curiosity, especially among the younger generation in Indonesia.

Keyword: Museum, Museum Hakka Indonesia, Interior, Chinese Modern.